

**MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KITAB WAṢĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ' KARYA MUHAMMAD
SYĀKIR AL-ISKANDARĪ**



SKRIPSI

Oleh

PREHATIN

NPM : 20120720078

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

**MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KITAB WAṢĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ' KARYA MUHAMMAD SYĀKIR**

AL-ISKANDARĪ

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd.I) Strata Satu

pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh

PREHATIN

NPM :20120720078

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 30 Januari 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Prehatin

NPM : 20120720078

Judul : MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
WAṢĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ' KARYA MUHAMMAD SYĀKIR
AL-ISKANDARĪ


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Muh. Azhar, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB

WAŞĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ' KARYA MUHAMMAD SYĀKIR

AL-ISKANDARI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Prehatin**

NPM : **20120720078**

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama

Islam pada tanggal 29 April 2015 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk

diterima:

Sidang Dewan Munaqasah

Ketua Sidang : Naufal Ahmad RA, M.A

Pembimbing : Dr. Muh. Azhar, M.Ag

Penguji : Nurwanto, S.Ag, M.A, M.Pd



Yogyakarta, 29 April 2015

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia diantara kamu adalah orang yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain” (HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

Teriring syukur alhamdulillah, kupersembahkan penelitian ini teruntuk:

1. Mamak, mamak, mamak dan bapak, terima kasih atas do'a yang selalu terucap untukku.
2. Kakak ku Mustaman Abdul Jalil dan Joko Priyono, Pak Abdul Rahman dan Bu Siti Rochana, Muh. Ari, Muh. Zainuddin Qomari, Pak Aris Paidjan beserta keluarga, pak Marjan dan mak Sumari yang mengasuhku dari kecil, pengasuh Pondokku Ustadz. Oemar Teguh, Pak Sya'udin beserta keluarga, dan semua keluarga yang selalu mendukung dan memotivasiku selama ini.
3. Teman-temanku alumni Ponpes Muhammadiyah Kudus angkatan 2, Abdul wahid, Abdul Rahim, Widiyanto, Subakdiyanto, Muh. Jamzuri, Aditya Yudistira, Resia Alfansa, Miftahul Huda, Achib Choiruddin, dan semuanya terima kasih atas semua dukungannya dan semoga persahabatan/persaudaraan kita kekal abadi.
4. Teman-temanku alumni PUTM angkatan 2009, Fikri Al-Mubarak, Firman Budi Satria, Tri Sulistiyo Nugroho, Juwaini Mannan, M. Husain Kamaruddin, Feri Efendi, Syahrul Ramadhan, Qaim Aula Syahid, Ayyub, M. Syafi'i, Aiman Sa'id Ali Nahdi, Mad Rais, Fahmi Firmansyah, Mestafarid, Saddam Al-Aziz, dan Hudzaifatur Rahman yang

telah sama-sama merasakan dingin dan beraneka macam rasa hidup yang telah kita lalui bersama selama kurang lebih 3,5 tahun di lereng merapi.

5. Almamaterku yang tercinta, Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus, terima kasih untuk semuanya. Banyak sekali sesuatu yang saya peroleh darimu, semoga sebanyak itu pula yang bisa peneliti berikan padamu Ponpesku.
6. Almamater, PUTM, terima kasih atas didikan dan semuanya.
7. Almamater, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) khususnya FAI/PAI, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, tiada lagi kata yang bisa peneliti ucapkan selain terima kasih yang tiada tara, semoga Allah SWT membalas dengan cinta dan *ri'la* Nya.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ كَالْمُبْتَدِعَةِ
وَالْمُشْرِكِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِلَهَ الْأُولِينَ وَالْآخِرِينَ وَقِيَّومُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَخَيْرَتِهِ مِنْ خَلْقِهِ أَجْمَعِينَ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT atas segala izin-Nya untuk mengerjakan penelitian ini hingga selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

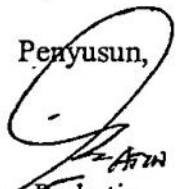
Penyusunan penelitian ini, dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir yang merupakan sebagian syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Bambang Cipto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar kepada kami.

2. Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi.
3. Bapak Dr. H. Abdul Madjid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun penelitian ini.
4. Bapak Dr. Muh. Azhar, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan.
6. Bapak Barahim yang telah bersedia memeberikan saran dan masukan untuk judul peneletian ini.
7. Kakak, Mbak, Mamak, dan seluruh keluarga penyusun yang telah memberikan semangat, dorongan, do'a dengan segenap jiwa, dan raga untuk kesuksesan penyusun selama menempuh pendidikan di UMY
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu .

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Penyusun,



Prehatin

NIM: 20120720078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
PERNYATAAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	14
F. Metodologi Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD SYĀKIR DAN KITAB WAŞĀYĀ AL-	
ABĀ' LIL ABNĀ'	30
A. Muhammad Syākir	30
B. Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā'	38
BAB III ANALISIS MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK	
DALAM KITAB WAŞĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ'	61
A. Kedudukan Pendidik dan Peserta Didik Menurut M. Syākir	61
B. Kompetensi Pendidikan Akhlak Menurut M. Syākir	75
C. Materi Pendidikan Dalam Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā'	77
D. Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā'	101
BAB IV RELEVANSI MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK	
DALAM KITAB WAŞĀYĀ AL-ABĀ' LIL ABNĀ' DENGAN	
PENDIDIKAN ISLAM SEKARANG	133
A. Relevansi Materi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā' Dengan Pendidikan Islam Saat Ini	133
B. Relevansi Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā' Dengan Metode Pendidikan Saat Ini	136
C. Kelebihan Dan Kekurangan Kitab Kitab Waşāyā al-Abā' lil Abnā'	136

BAB V. PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran-saran	143
C. Penutup	144

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan peneliti, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Januari 2015


KEMENTERIAN KEHUTANAN
TOLONG
F38ADF19703902
000
RIBU RUPIAH
PREHATIN
20120720080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi dan metode pendidikan akhlak dalam Kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'* karya Muhammad Syākir al-Iskandarī dan relevansinya dengan pendidikan Islam saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'* sebagai sumber kajian pokok. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang terdapat dalam kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'*. Menggunakan pendekatan *deskriptif-analitik*, yaitu metode pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan cermat dan terarah. Kemudian data yang telah dipaparkan dianalisis dengan metode *content analysis*, yaitu metode analisis data dengan cara mengklasifikasikan, mengidentifikasi, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi. Sumber data primer adalah kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'*, dan sumber data skunder adalah buku-buku yang berkaitan judul skripsi yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'*, terdapat dua belas materi pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap guru, akhlak terhadap Allah dan Rasul, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap teman, akhlak mencari ilmu, akhlak ketika belajar, akhlak ketika berolahraga dan berada di jalan raya, akhlak dalam majllis, akhlak makan dan minum, akhlak dalam masjid, sifat terpuji, dan terakhir sifat tercela. Dan terdapat dua belas metode pendidikan yaitu metode ceramah, tanya-jawab, pembiasaan, pemberian tugas, hukuman, kisah, metode motivasi, larangan dan ancaman, metode mengulang dan menghafal, memahami dan mencatat, belajar bersama (*Muṭāla'ah*), mengkaji kembali (*Muzākarah*), dan metode diskusi kelompok (*Munāzarah*). Dari semua materi dan metode yang terdapat dalam kitab *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'* masih relevan dengan pendidikan Islam saat ini.

Key-words: materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, *Waṣāyā al-Abā' lil Abnā'*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	Koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	dammah	u	u

b. VokalRangkap

TandadanHuruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي	Fathah	ai	a dan i
و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	ditulis	yazhabu
سُئِلَ	ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. ... ا. ... ا. ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَامَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutahhidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	ditulis	al-birru
الْحَجِّ	ditulis	al-ḥajju
نُعِمِّ	ditulis	nu'ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	ditulis	al-qamaru
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	ditulis	An-Nau-u
شَيْءٌ	ditulis	syaiun
إِنْ	ditulis	in
أَمْرٌ	ditulis	umirtu
أَكَلَ	ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa <i>innallāha</i> lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.</i> - <i>Fa aiful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ جَعُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā'a ilaihi sabīlā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَنَاءِ بَارِكَا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur'ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fihil- Qur'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīni</i> - <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i> <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>